

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank DBS Indonesia
Tanggal Laporan : 30 June 2023 (Average)

INDIVIDUAL

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 - 2023		Q1 - 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari*)		64 hari*)
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)				
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		31,074,090		33,048,983
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	832,143	41,607	855,874	42,794
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	22,533,216	2,253,322	22,519,683	2,251,968
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a.Simpanan operasional	12,594,027	2,958,425	12,433,200	2,913,076
	b.Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	21,226,528	10,707,880	21,621,169	10,401,167
	c.Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	0	0	0	0
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	336,232	336,232	330,187	330,187
	b.Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	188,616	188,616	193,300	193,300
	c.Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d.Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	8,068,670	896,962	6,187,944	652,805
	e.Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f.Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	31,463,412	64,112	30,679,021	56,306
	g.Arus kas keluar kontraktual lainnya	21,697	21,697	12,932	12,932
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		17,468,852		16,854,535
	ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)				
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	0	8,700,265	0	5,777,928
10	Arus kas masuk lainnya	0	351,802	0	341,324
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		9,052,067		6,119,252
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		31,074,090		33,048,983
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		8,416,785		10,735,283
14	LCR (%)		369.19%		307.85%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA,

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT BANK DBS INDONESIA

Bulan Laporan: Triwulan 2 2023

Analisis

Rasio kecukupan likuiditas (*LCR*) bank pada posisi rata-rata Triwulan 2 2023 adalah sebesar 369.19%. Hal ini mengindikasikan bahwa secara rasio likuiditas Bank masih dalam kondisi sangat baik. Besaran nilai *LCR* ini didukung oleh tingginya rata-rata kepemilikan aset likuid berkualitas tinggi (*HQLA*) sebesar IDR 31.07 triliun.

Dibandingkan dengan posisi Triwulan 1 2023, rasio rata-rata *LCR* Triwulan 2 2023 ini mengalami peningkatan sebesar 61.34% dari sebelumnya sebesar 307.85%. Hal tersebut dipengaruhi oleh menurunnya rata-rata *HQLA* sebesar 5.98% dan penurunan rata-rata *net cash outflow* sebesar 19.92%.

Komposisi *HQLA level 1* didominasi oleh rata-rata surat berharga pemerintah sebesar IDR 23.47 triliun, dan rata-rata penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 8.05 triliun. Sementara pada *HQLA level 2* terdapat surat berharga korporasi non-keuangan sebesar IDR 139 milyar yang diakui sebagai *HQLA level 2A*.

Pada posisi Triwulan 2 2023 ini, komposisi terbesar dalam proyeksi Arus Kas Keluar selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *run-off rate* adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah penarikan pendanaan dari nasabah korporasi sebesar IDR 13.66 triliun
- b. Jumlah penarikan pendanaan dari nasabah retail sebesar IDR 2.29 triliun.

Dari data di atas, terlihat bahwa proyeksi penarikan dana dari nasabah korporasi mendominasi Arus Kas Keluar, sementara proyeksi penarikan dana dari nasabah perorangan masih tergolong rendah.

Sedangkan untuk proyeksi Arus Kas Masuk selama 30 hari kedepan setelah dikenakan *inflow rate* pada periode ini didominasi oleh pembayaran tagihan berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) dari nasabah lembaga jasa keuangan sebesar IDR 2.44 triliun dan dari nasabah lainnya (nasabah korporasi dan pemerintah) sebesar IDR 6.24 triliun.

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (*ALCO/Asset & Liability Committee*) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (*MLRC/Market & Liquidity Risk Committee*), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (*RMC/Risk Monitoring Committee*).